

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CPNS atau penerimaan calon pegawai negeri sipil adalah salah satu kesempatan yang diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya para fresh graduate, dan alumni dari pendidikan menengah serta pendidikan tinggi di seluruh penjuru tanah air. Selain itu tingginya keinginan atau minat publik untuk menjadi pengabdian masyarakat yang duduk dalam pemerintahan menciptakan daya saing bidang keahlian, fisik, dan kesehatan calon para pemburu Nomor Induk Pegawai (NIP). Pada tahun 2018 tes CPNS mencapai 4.436.694 pelamar. Sebanyak 3.782.685 pelamar telah memilih instansi, dan pelamar yang menyatakan *submit* sebanyak 3.627.981. Informasi ini diperoleh dari pusat SSCN BKN, Selasa (16/10). Perkembangan internet sekarang memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan dapat diakses dengan sangat mudah melalui berbagai media sosial. Pengguna internet memiliki berbagai motif yang berbeda dalam menggunakan media sosial. Salah satu motif utama adalah mereka dapat melakukan interaksi langsung didalam media sosial tersebut [1].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kent pada tahun 2013 menyatakan bahwa media sosial merupakan bentuk media komunikasi interaktif yang melibatkan terjadinya interaksi dua arah antara user dan sistem sehingga terjadinya umpan balik. Selain itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wearesosial Hootsuite yang kemudian dirilis pada bulan Januari tahun 2019 menyatakan bahwa, Indonesia merupakan negara yang pengguna media sosial yang aktif cukup banyak. Dimana pengguna media sosialnya mencapai 56% dari total populasi penduduk Indonesia. Hal ini berarti pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 150 juta. Dibandingkan survei sebelumnya jumlah tersebut naik 20%. Kemudian untuk pengguna media sosial *mobile* mencapai sekitar 48% atau 130 juta dari populasi penduduk Indonesia. Berdasarkan data dari Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kementerian Komunikasi dan

Informatika Budi Setiawan menyatakan bahwa Indonesia telah mencapai peringkat tiga di Asia sebagai pengguna internet terbanyak.. Indonesia juga dikenal sebagai pengguna media sosial yang cukup tinggi dengan rincian pengguna Facebook sebanyak 44,6 juta dan pengguna *Twitter* sebanyak 19,5 juta. Dari data PT Bakrie Telecom, pengguna *twitter* di Indonesia mencapai 19,5 juta *user* dari total 500 juta *user* global. Dari data ini dapat dilihat bahwa media sosial *twitter* merupakan salah satu media sosial paling besar di dunia dimana mampu meraih keuntungan hingga mencapai USD 145 juta. Pada dasarnya posting-an di *twitter* bertujuan untuk mengunggah segala bentuk informasi tentang diri pengguna atau sebuah berita. Dari postingan-postingan tersebut dapat diolah menjadi sebuah informasi yang bermutu. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah proses analisis yang tepat untuk mengelolah data teks sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pembaca mengenai pendapat seseorang terhadap sesuatu. Postingan-postingan berupa teks tersebut dikumpulkan dan dapat diolah menggunakan analisis sentiment [2].

Analisis sentiment adalah opini atau pendapat yang mengungkapkan persepsi seseorang dimana mengandung sentimen positif, netral atau negatif yang mana bisa dijadikan sebuah informasi. Dalam penelitian yang dilakukan ini, data yang telah dikumpulkan akan masuk dalam proses klasifikasi. Metode yang digunakan dalam proses klasifikasi ini adalah metode Naïve Bayes. Metode Naïve Bayes merupakan metode klasifikasi yang memanfaatkan sebuah nilai dari probabilitas statistika sederhana dengan mengasumsikan independen yang kuat dari aturan Bayesian. Metode ini melakukan sebuah analisis berdasarkan sebuah informasi prior dan informasi sampel. [3].

Pada dasarnya penerapan metode Naïve Bayes Classifier adalah untuk menguji data testing dengan memanfaatkan data training. Metode Naïve Bayes memiliki akurasi yang baik saat diterapkan dalam sebuah basis data yang banyak dan data yang berbeda-beda. Metode ini mempunyai beberapa keunggulan. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain, cepat, sederhana, dan mempunyai akurasi tingkat tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode naïve bayes dengan harapan mampu mengklasifikasikan sebuah teks dengan baik

sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya [3].

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut rumusan masalah pada penelitian :

1. Bagaimana opini masyarakat Indonesia terhadap Tes CPNS berdasarkan hasil tweet yang ada pada *twitter*?
2. Berapa besar nilai akurasi metode naïve bayes classifier dalam menganalisis sentimen masyarakat pada data tweet Tes CPNS?
3. Mengetahui kata-kata yang sering muncul berdasarkan sentimen menggunakan visualisasi wordcloud.

1.3. Batasan Masalah

Dilihat dari rumusan masalah yang sudah dibuat, berikut beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada sentimen atau opini masyarakat terhadap Tes CPNS.
2. Data yang digunakan peneliti hanya berada pada media sosial yaitu *twitter* khususnya dari hasil *tweet*.
3. Penelitian ini mengambil tweet dari *twitter* yang hanya menggunakan bahasa Indonesia.
4. Penelitian ini mengukur tingkat akurasi dari analisis berupa sentimen yang bersifat positif, negatif dan netral pada *tweet* TES CPNS.
5. Penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *python 3.8*.
6. Hasil penelitian akan diverifikasi dengan menggunakan Weka.

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan meninjau dari rumusan masalah tersebut di atas, maka dapat diketahui tujuannya sebagai berikut :

1. Mengetahui sentiment atau opini masyarakat terkait Tes CPNS berdasarkan hasil tweet yang ada pada *twitter*.
2. Mengetahui berapa besar akurasi metode Naïve Bayes Classifier dalam menganalisis sentiment masyarakat pada Tes CPNS.
3. Mengetahui kata-kata yang sering muncul berdasarkan masing-masing sentimen menggunakan visualisasi wordcloud.

1.5. Sistem penulisan Tugas Akhir

Sistem dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai beberapa referensi skripsi atau penelitian yang memiliki kesamaan dalam konsep pengerjaan yang sama dengan penelitian penulis.

BAB III LANDASAN TEORI

Menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dijalani oleh penulis.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan mengenai metodologi, beberapa proses analisis, klasifikasi, identifikasi dan penulisan laporan penelitian tentang Tes CPNS.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi jabaran mengenai hasil analisis dan pembahasan dari penelitian tugas akhir.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran oleh penulis dari hasil akhir skripsi ini.

